

ABSTRAK

Perubahan iklim merupakan akibat terjadinya pemanasan global yang memberikan dampak negatif pada kegiatan kehidupan masyarakat. Dampak negatif dari perubahan iklim yaitu adanya kenaikan suhu permukaan air laut, intensitas cuaca ekstrim, perubahan pola curah hujan dan gelombang besar. Pencemaran karbon merupakan salah satu permasalahan yang terdapat dalam akuntansi karbon. Melalui carbon emission disclosure, stakeholder dapat menilai peran serta suatu perusahaan dalam mengurangi gas rumah kaca (GRK) dan juga sebagai tanda kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Fenomena terkait lingkungan yang terjadi saat ini adalah perubahan iklim yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan yang menghasilkan gas emisi secara berlebihan. Perubahan iklim membuat perusahaan wajib mengurangi gas emisi yang dihasilkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembahasan tentang pengaruh simultan maupun parsial mengenai pengaruh *Proper Rating*, *Industrial Type*, dan Komite Audit terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Adapun objek yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 23 sampel yang digunakan dari 509 perusahaan. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel *Proper Rating*, *Industrial Type*, dan Komite Audit memberikan pengaruh secara simultan terhadap *Carbon Emission Disclosure*.

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure*, *Proper Rating*, *Industrial Type*, dan Komite Audit